

Kepatuhan kebersihan tangan pada perawat yang sudah dan yang belum mengikuti pelatihan pencegahan pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit

Erwin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276792&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejadian infeksi di institusi kesehatan disebabkan berbagai faktor, salah satu penyebabnya adalah kebersihan tangan perawat, sebagai tenaga kesehatan yang bersentuhan langsung dengan pasien, perawat sangat beresiko dapat menularkan dan tertular penyakit. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif perbandingan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kepatuhan kebersihan tangan pada perawat yang sudah dan belum mengikuti pelatihan pengendalian infeksi nosokomial.

Sampel penelitian ini berjumlah 94 orang, yang merupakan perawat yang bekerja di RSJPDHK Jakarta, dengan rata-rata usia 20-30 tahun (59,6%) dan masa kerja antara 1-10 tahun (53%), sebagian besar wanita (89,4%), dengan pendidikan terakhir terbanyak adalah D3 Keperawatan (70,2%). Sebagian besar sampel sudah mengikuti pelatihan pengendalian infeksi nosokomial (74,5%).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa angka kepatuhan kebersihan tangan cukup tinggi (88,6%) pada perawat yang sudah mengikuti pelatihan dan 91,7% pada perawat yang belum mengikuti pelatihan, namun dari uji statistik tidak didapatkan adanya perbedaan yang bermakna dengan nilai $p=1,000$.

Peneliti merekomendasikan adanya penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan disain yang lebih baik sehingga hasilnya akan lebih signifikan. Selain itu pelatihan pengendalian infeksi nosokomial harus tetap diberikan sebagai dasar bagi perawat untuk lebih patuh lagi dalam menjaga kebersihan tangan sehingga diharapkan nantinya angka kejadian infeksi nosokomial dapat lebih rendah.

.....Nosocomial infection found in health care services caused by many factors, one of them is a hand hygiene of the health care provider, especially nurses, in whom they were directly contact with the patient on 24 hours. Nurses has a high risk to get and spread the diseases in their activity. A descriptive comparative study was conducted to identify differences and correlation of the compliance for hand hygiene among nurses whose both joined or not in nosocomial infection control course.

Sample of this study was 94. All of them were nurses whose work in RSJPDHK Jakarta, with mean of age was 20-30 years old (59,6%) and work time 1-10 years (53%), most of them were women (89,4%), with the degree were Diploma III in Nursing (70,2%). Most of them had followed nosocomial infection control course (74,5%).

Result of this study shows that compliance for hand hygiene was high (88,6%) for nurses whose followed the course compare with 91,7% for nurses whose not followed the course yet). However, from statistic test shows there was no significantly different, with p value 1,000.

Researcher recommended to conduct a further study with more sample size and best design to get a significantly result. Furthermore, the course of nosocomial infection control should be keep running to give basic knowledge for nurses to be more compliance in hand hygiene so that the prevalence of nosocomial infection should be reduced.